

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penulis dalam penelitian sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab IV, maka pada bagian ini penulis mengemukakan simpulan dari hasil penelitian skripsi yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa dalam Mematuhi Norma Tata Tertib Sekolah (Studi Deskriptif Analitis terhadap penerapan nilai-nilai kedisiplinan di SMA Pasundan 2 Bandung)”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 5.1.1 Pelanggaran terhadap norma tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa SMA Pasundan 2 Bandung berdasarkan dari hasil wawancara dengan informan guru dan kepala sekolah menunjukkan bahwa pelanggaran tata tertib yang sering dilakukan oleh siswa adalah terlambat datang ke sekolah, berpakaian tidak sesuai dengan aturan PSAS, sering bolos sekolah, kerapian rambut, keluar kelas saat jam pelajaran, pemakaian alat komunikasi saat jam pelajaran. Kemudian berdasarkan dari hasil wawancara dengan informan guru dan siswa menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab siswa melakukan pelanggaran tata tertib diantaranya adalah buruknya manajemen waktu, faktor lingkungan dan pergaulan teman, kebiasaan dan kemalasan dalam diri siswa, dan kurangnya kesadaran dalam diri siswa dalam berdisiplin. Faktor-faktor penyebab tersebut menjadi faktor penghambat siswa dalam berdisiplin yang menandakan masih lemahnya tingkat kepatuhan siswa dalam mematuhi norma tata tertib sekolah selama berada dilingkungan SMA Pasundan 2 Bandung.
- 5.1.2 Upaya yang telah dilakukan oleh pihak SMA Pasundan 2 Bandung dalam menerapkan kedisiplinan pada siswa berdasarkan hasil wawancara dengan informan guru dan kepala sekolah menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh pihak SMA Pasundan 2 Bandung dalam mencegah siswa untuk melanggar tata tertib sekolah seperti memberikan pengarahan dan

sosialisasi tentang kedisiplinan pada siswa baik ketika Masa Orientasi Siswa (MOS), upacara bendera maupun saat berada di kelas oleh guru dan wali kelas masing-masing, serta dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain melalui sosialisasi di setiap kegiatan, juga dilakukan beberapa upaya lain seperti memberikan motivasi dan nasihat pada siswa dengan terus menerus mengingatkan agar berperilaku disiplin selama di sekolah, diberi peringatan berupa teguran setiap bertemu dengan siswa yang melanggar, memanggil dan mengumpulkan siswa yang melanggar oleh bagian kesiswaan, dipantau selama di kelas, memberikan peringatan tertulis, dan memberikan sanksi hukuman sesuai dengan jenis pelanggarannya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan terbagi kedalam dua cara kontrol sosial, yaitu cara *preventif* dan *represif*. Upaya *preventif* merupakan upaya untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran, sedangkan upaya *represif* merupakan upaya yang dilakukan dalam menindak lanjuti atau memberi sanksi hukuman bagi siswa yang telah melanggar tata tertib sekolah. Kemudian kendala yang dihadapi oleh sekolah dalam mensosialisasikan dan menerapkan nilai kedisiplinan pada siswa berdasarkan dari hasil wawancara dengan informan guru dan kepala sekolah menunjukkan bahwa kendala yang menghambat diantaranya adalah kesadaran diri siswa yang masih kurang, pengaruh lingkungan dan teman sebaya yang tidak disiplin, kurang adanya komunikasi dengan orang tua, serta masih kurangnya peran dan kerjasamadari semua guru dalam memberikan tindakan pada siswa yang melanggar norma tata tertib di sekolah.

- 5.1.3 Solusi yang dapat dilakukan oleh pihak SMA Pasundan 2 Bandung dalam menerapkan nilai-nilai kedisiplinan siswa untuk mengatasi berbagai kendala penghambat berdasarkan hasil wawancara dengan informan guru dan kepala sekolah menunjukkan bahwa solusi tersebut diantaranya adalah adanya kontrol sosial dari pihak sekolah secara *preventif*, *represif* dan *edukatif*; kerjasama yang baik dari semua guru dengan menyamakan persepsi dalam menindak siswa yang melanggar dan memberikan contoh

disiplin pada siswa; konsistensi pemberian sanksi hukuman yang tegas; memperbaiki komunikasi dengan orang tua siswa dalam kerjasama mendisiplinkan siswa; dan menumbuhkan kesadaran diri siswa dengan *self disiplin*. Harapannya jika pihak sekolah berhasil menerapkan solusi-solusi tersebut dengan baik dapat menjadi solusi yang membangun dalam upaya penerapan nilai kedisiplinan pada siswa di SMA Pasundan 2 Bandung. Dengan begitu, siswa akan terus mematuhi semua norma tata tertib sekolah dengan baik dan disiplin untuk kedepannya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dirumuskan bahwa implikasi pada penelitian ini terhadap bidang pendidikan sosiologi adalah sebagai bahan ajar mata pelajaran sosiologi yang berkenaan dengan materi nilai dan norma sosial serta pengendalian sosial. Materi tersebut terdapat pada mata pelajaran Sosiologi di tingkat SMA kelas X. Selain itu, penelitian ini juga dapat diimplikasikan pada materi perkuliahan pendidikan sosiologi khususnya dalam mata kuliah Sosiologi Pendidikan dan Pendidikan Resolusi Konflik. Diharapkan hasil penelitian ini akan efektif untuk disampaikan dalam proses pembelajaran Sosiologi, baik di sekolah maupun di perkuliahan. Sebab dengan mempelajari mengenai bentuk implementasi nilai kedisiplinan pada siswa ini, peserta didik akan lebih peka terhadap fenomena pelanggaran tata tertib yang terjadi di lingkungan sekolah dan membentuk kesadaran diri akan pentingnya berperilaku disiplin di kehidupan sehari-harinya.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Rekomendasi tersebut yakni sebagai berikut:

- 1) Bagi pihak SMA Pasundan 2 Bandung, yaitu:

Kepala sekolah dan guru yang menjadi tokoh sentral dalam penerapan kedisiplinan pada siswa yang menjalankan perannya sebagai pendidik, pembina, tokoh panutan, inspirator dan sebagai motivator bagi siswanya. Berikut beberapa

rekomendasi bagi pihak sekolah untuk menanggulangi kendala dalam penerapan kedisiplinan siswa, yaitu:

- a) Memperbaiki kerjasama dan kekompakan dari semua guru dalam mendisiplinkan siswa, terutama dalam memberikan sanksi hukuman secara tegas kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah tanpa memandang status sosial siswa. Serta pihak guru juga harus berani dalam memberikan sanksi skorsing, memanggil orang tua bahkan sanksi dikeluarkan dari sekolah.
- b) Mensosialisasikan dan menerapkan norma tata tertib sekolah bagi semua siswa di masing-masing kelas sehingga siswa akan patuh jika terus diingatkan oleh guru selama di dalam kelas.
- c) Menambah intensitas bertemu dan memperbaiki komunikasi dengan orang tua siswa dalam mengkonsultasikan permasalahan kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa selama di sekolah. Oleh sebab itu, diperlukan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa dalam mengawasi dan membina setiap perilaku siswa yang menyimpang dari aturan tata tertib.

2) Bagi siswa SMA Pasundan 2 Bandung, yaitu:

Siswa adalah subjek yang menjadi tujuan dari penerapan nilai kedisiplinan di sekolah, bahkan keberhasilan penerapannya ditentukan oleh seberapa besar siswa dapat menerapkan kedisiplinan dalam mematuhi norma tata tertib yang ada di sekolah. Maka dari itu rekomendasi yang penulis ajukan terhadap siswa yaitu:

- a) Meningkatkan kesadaran diri siswa dalam berperilaku disiplin dengan membiasakan untuk berperilaku sesuai dengan aturan tata tertib sekolah.
- b) Menerapkan nilai kedisiplinan dengan cara membiasakan disiplin dalam kehidupan sehari-hari seperti datang tepat waktu ke sekolah, disiplin dalam berpakaian, berperilaku baik pada guru maupun siswa, rajin mengerjakan tugas tepat waktu, dan ketika mengalami kendala segera mengkomunikasikannya kepada guru dan orang tua di rumah.

3) Bagi orang tua siswa, yaitu:

Orang tua/wali siswa sebagai bagian dari agen sosialisasi primer bagi anaknya memiliki andil yang besar dalam menanamkan dan menerapkan nilai kedisiplinan sejak dini. Maka dari itu rekomendasi yang diajukan terhadap orang tua siswa yaitu:

- a) Mengawasi setiap sikap dan perilaku siswa selama berada dilingkungan keluarga dengan membimbing perilaku yang harus siswa patuhi dan laksanakan dalam setiap kegiatan sehari-hari.
 - b) Mengkomunikasikan kepada pihak sekolah jika mendapatkan kendala dalam mendisiplinkan siswa di lingkungan keluarga. Dengan kerjasama ini orang tua dan pihak sekolah akan saling berkomunikasi jika siswa melakukan kenakalan yang melanggar tata tertib.
 - c) Sikap terbuka dan saling memahami hendaknya ditingkatkan diantara orang tua dan siswa melalui diskusi-diskusi ringan atau pun melalui kegiatan kebersamaan lainnya. Dengan begitu, siswa akan merasa terawasi jika akan melakukan pelanggaran tata tertib.
- 4) Bagi pemerintah, yaitu:

Pemerintah juga dapat ikut berperan aktif dalam upaya mendukung penerapan nilai kedisiplinan pada siswa di sekolah agar kasus-kasus kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa dapat diatasi dan dicari solusi terbaiknya. Maka dari itu rekomendasi yang diajukan penulis, yaitu dengan meningkatkan perhatian terhadap penerapan kedisiplinan siswa di sekolah melalui program-program kebijakan pemerintah yang mendukung pelaksanaan penerapan kedisiplinan pada siswa. Serta mengumpulkan semua kepala sekolah untuk mendiskusikan dan menyamakan kebijakan dalam menerapkan kedisiplinan pada siswa sehingga masalah kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa dapat diatasi.

- 5) Bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

Hasil penelitian ini selayaknya dapat dikembangkan oleh para peneliti selanjutnya agar diperoleh ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam mengenai masalah penelitian, maka rekomendasi yang diajukan untuk peneliti selanjutnya, yaitu mengkaji secara lebih mendalam mengenai bentuk implementasi kedisiplinan dari orang tua siswa di dalam lingkungan keluarga, harus menguji

tingkat keberhasilan implementasi kedisiplinan terhadap kepatuhan siswa dalam menaati tata tertib sekolah. Serta mengkaji dan mencari solusi yang lebih efektif untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam penerapan kedisiplinan pada siswa, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga.